

# ABSTRAK

**Deiksis Bahasa Melayu di Kecamatan Muko-muko Bathin VII Kabupaten Bungo Jambi**

**Oleh: Despianti/ 2011**

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan bentuk, serta makna, dan pemakaian deiksis persona, deiksis tempat, dan deiksis waktu dalam bahasa Melayu di Kecamatan Muko-muko Bathin VII Kabupaten Bungo Jambi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam memperoleh data penulis menggunakan percakapan dengan informan sehingga terjadi kontak antara peneliti dengan informan. Metode simak yaitu dengan cara menyimak penggunaan bahasa lisan informan. Data yang diperoleh kemudian ditranskrip, diidentifikasi, diklasifikasi, diinterpretasi, dan akhirnya disimpulkan.

Dari hasil penelitian terdapat 65 bentuk deiksis, di antaranya 30 deiksis persona, 22 deiksis tempat, dan 13 deiksis waktu. Deiksis orang dapat dirinci atas orang pertama adalah *ngan* 'saya' pemakaiannya bersifat netral, sedangkan bentuk *awak* 'saya' pemakaiannya kepada orang yang disegani, dan orang kedua adalah *kau* 'anda perempuan', *kuan* 'anda laki-laki' digunakan ketika berbicara dengan orang lebih muda usianya atau sebaya, dan orang ketiga *nyo*, *dio* (dia laki-laki atau dia perempuan), pemakaiannya bersifat umum bisa kepada orang yang lebih muda atau lebih tua usianya dari penutur. Deiksis tempat *iko*, 'ini' *dekat* 'dekat' *ka siko* 'ke sini' *di siko* 'di sini' *ka maghi* 'ke mari' pemakaiannya kepada tempat yang dekat dengan penutur, *ka sanok* 'ke situ' *ka ciun* 'ke sana' *jaoh* 'jauh' pemakaiannya kepada tempat yang jauh dari penutur dan petutur, *kalua* 'keluar' *dalam* 'dalam' *ateh* 'atas' *bawah* 'bawah' *tengah* 'tengah' *tepi* 'tepi' *muko* 'depan' *lakang* 'belakang' *kighi* 'kiri' *kanan* 'kanan' *samping* 'samping' pemakaiannya sama dengan deiksis dalam bahasa Indonesia, sedangkan *mudik* 'ulu' pemakaiannya berpatokan arah terbenamnya matahari, *ilie* 'hilir' berpatokan arah terbitnya matahari. Deiksis waktu *dulu* 'dulu' *boko* 'dahulu kala' pemakaiannya kepada waktu yang telah berlalu, *petang* 'kemaren' pemakaiannya kepada waktu satu atau dua hari yang telah berlalu, *isok* 'besok' pemakaiannya kepada waktu yang belum dilalui, *tadi* 'tadi' pemakaiannya kepada beberapa waktu yang telah berlalu, sedangkan bentuk *kagek* 'nanti' *kagek siang* 'nanti siang', *kagek sore* 'nanti sore', *kagek malam* 'nanti malam' pemakaiannya kepada waktu yang belum dijalani, sedangkan bentuk *lamo* 'lama', *lamo nian* 'lama sekali', *benta* 'sebentar', *kinin* 'sekarang' pemakaiannya kepada waktu dengan hitungan jam, hari, minggu, bulan, dan tahun.